

PERBANYAKAN TANAMAN BOUGENVIL (*Bougainvillea*) VARIETAS BAMBINO BABY LAUREN DENGAN STEK BATANG

Ni Wayan Eka Ari Candra^{1)*}, I Made Suryana²⁾

^{1)*} Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, email: ekaac20012004@gmail.com

²⁾ Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, email: decksuryana_made@unmas.ac.id

*Penulis Korespondensi: E-mail: ekaac20012004@gmail.com

ABSTRAK

Bougenvil merupakan salah satu tanaman hias yang banyak diminati di Indonesia karena keindahan bentuk dan warna bunganya yang beragam serta memiliki nilai estetika. Varietas Bambino Baby Lauren menjadi salah satu jenis yang cukup populer karena memiliki bunga berwarna ungu lembut dan cocok tumbuh di iklim tropis. Namun, keberadaannya di Bokashi Farm, tempat dilaksanakannya kegiatan praktik kerja lapangan, masih terbatas karena perbanyakan tanaman jarang dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan perbanyakan tanaman dengan metode stek batang, yang dikenal sederhana, efektif, dan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan seperti observasi, praktek langsung dan dokumentasi. Proses perbanyakan tanaman dilakukan menggunakan prinsip pertanian organik, yaitu dengan media tanam organik dan pemberian zat perangsang tumbuh dari lidah buaya yang mengandung hormon pertumbuhan. Metode stek ini dipilih karena mampu menghasilkan tanaman baru dengan sifat yang sama seperti induknya. Hasil pengamatan menunjukkan tunas baru mulai tumbuh pada minggu ketiga. Selain menambah jumlah tanaman, kegiatan ini juga memberikan pembelajaran langsung di bidang agroteknologi, sekaligus melatih keterampilan dalam teknik budidaya tanaman secara vegetatif. Upaya ini diharapkan dapat mendukung pelestarian tanaman hias dan memperkuat praktek pertanian organik

Kata kunci : *Bougenvil, Bambino Baby Lauren, Lidah buaya, Stek batang*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki keanekaragaman tanaman, kondisi iklim dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman didalamnya. Curah hujan yang tinggi dapat memaksimalkan penyerapan air oleh tanaman serta suhu yang stabil dapat mendukung pertumbuhan tanaman. Indonesia memiliki jenis tanaman seperti tanaman pangan, tanaman obat – obatan, tanaman hias dan lainnya.

Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki nilai estetika yang umumnya digunakan sebagai penghias halaman, tanaman hias menjadi salah satu tanaman yang banyak digemari kalangan masyarakat karena tampilannya yang menarik. Tanaman hias telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat yang mementingkan nilai estetika dan kenyamanan lingkungan, tanaman hias banyak ditanam di halaman rumah atau

digunakan sebagai pagar halaman. Salah satu tanaman hias yang banyak diminati adalah bougenvil. Beberapa daerah mengenal bougenvil memiliki nilai budaya dan simbolik. Beberapa tradisi masyarakat Hindu di Indonesia, bunga bougenvil digunakan dalam rangkaian persembahyangan, di sisi lain, tanaman ini juga sering dijadikan sebagai penghias acara karena tampilannya yang menarik dan memiliki berbagai macam warna yang cerah.

Bougenvil dalam bahasa ilmiahnya yang dikenal dengan nama *Bougainvillea* merupakan tanaman hias yang berbunga berasal dari wilayah tropis Amerika Selatan, bougenvil termasuk kedalam kerajaan plantae dan keluarga nyctaginaceae yang memiliki nilai estetika dengan keragaman warna bunganya seperti ungu, merah muda, jingga, putih, merah, hingga kuning. Ciri khas dari tanaman ini adalah batangnya yang berkayu dan tumbuh kuat mencapai hingga 15 meter serta ditumbuhi banyak duri-duri tajam pada permukaan batangnya (Umaternate et al., 2022).

Tanaman bougenvil memanfaatkan peran penting durinya sebagai salah satu bentuk perlindungan alami untuk tanaman dari berbagai jenis gangguan yang disebabkan oleh hewan pada lingkungan sekitar. Selain itu, bougenvil memiliki bentuk daun dengan ciri tersendiri, yaitu bulat memanjang dengan ujung yang runcing. Daun bougenvil memiliki permukaan daun yang cenderung halus serta memiliki daun berwarna hijau yang bervariasi tergantung dari varietas dan tingkat kesuburan tanaman. Beberapa varietas bougenvil dikenal memiliki daun yang lebih kecil dan padat, dengan karakteristik ini bougenvil sering dijadikan sebagai tanaman bonsai dengan berbagai kreasi bentuk yang dapat dijadikan sebagai karya seni yang berpotensi mendatangkan nilai ekonomi.

Bambino baby lauren adalah salah satu varietas bougenvil yang memiliki ciri khas tersendiri seperti bunga berwarna ungu yang lembut dengan sari bunga berwarna putih yang berbentuk seperti mahkota bunga berukuran kecil, dengan daun berwarna hijau tua yang memiliki permukaan halus dan berukuran bulat memanjang dengan sedikit runcing pada ujungnya. Varietas Bambino Baby Lauren juga memiliki daun yang lebih memanjang dari jenis lainnya dan memiliki waktu berbunga yaitu pada awal musim panas dan akhir musim gugur (Umaternate et al., 2022). Pada saat masa awal musim panas, biasanya tanaman bougenvil akan menunjukkan pertumbuhan kuncup – kuncup bunga dan bunga akan kembang dengan waktu yang serentak. Wilayah tropis seperti di Indonesia yang memiliki sinar matahari sepanjang tahun memungkinkan varietas ini dapat memiliki waktu berbunga yang lebih lama dan memerlukan perawatan dengan baik seperti pemupukan dan pencahayaan penuh secara konsisten.

Bokashi farm merupakan area pekebunana yang dikelola oleh PT. Songgolangit Persada. Bokashi Farm mengusung dan menerapkan konsep pertanian organik dan berkelanjutan yang dalam proses budidayanya mengutamakan kesehatan tanah dan lingkungan, kelestarian lingkungan, meminimalisir pengaplikasian bahan kimia sintetis pada tanaman yang memiliki konsep berbeda dari pertanian konvensional pada umumnya. Konsep pertanian organik dan berkelanjutan memberikan hasil panen yang sehat dan aman selain itu, juga memberikan edukasi kepada masyarakat dan pengunjung tentang pentingnya dalam kegiatan bertani untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman mikroorganisme yang berperan penting dalam pertanian. Bokashi Farm memiliki berbagai jenis tanaman yang

dibudidayakan mulai dari tanaman obat, tanaman sayuran hingga tanaman hias. Tanaman hias merupakan salah satu komoditas yang cukup populer karena selain mendatangkan nilai ekonomi dengan nilai jual yang tinggi, tanaman hias juga berperan untuk menghias dan mempercantik halaman perkebunan, dengan keindahan pada halaman perkebunan dapat menarik minat pengunjung. Salah satu tanaman hias yang terdapat di Bokashi Farm adalah bougenvil dengan varietas Bambino Baby Lauren dengan warna bunga yang menarik, bougenvil menjadi tanaman hias yang banyak diminati dikalangan masyarakat. Dalam proses budidayanya Bokashi Farm menggunakan teknik budidaya yang sesuai dengan prinsip pertanian organik seperti menggunakan pupuk bokashi padat sebagai sumber hara dan nutrisi untuk tanaman, penyemaian benih sebelum ditanam pada media tanam hingga menggunakan teknik budidaya dengan stek batang yang merupakan salah satu teknik perbanyakan secara vegetatif dengan bantuan manusia dan pemberian zat pengatur tumbuh alami yang mudah ditemukan di perkebunan seperti lidah buaya.

Lidah buaya merupakan salah satu tanaman yang mengandung hormon pertumbuhan seperti auksin. Auksin merupakan salah satu hormon pertumbuhan yang dapat berperan dalam memacu pertumbuhan akar pada tanaman. Pengaplikasian lidah buaya sebagai fitohormon yang mengandung auksin dari sejak awal penanaman berpotensi untuk mempercepat munculnya tunas dan juga daun tanaman. Selain itu auksin dapat mempercepat pembelahan dan pemanjangan sel (Wulanjari et al., 2025).

Ketersediaan tanaman bougenvil saat ini dari hasil pengamatan di Bokashi Farm tergolong sedikit karena perbanyakan

tanaman belakangan ini jarang dilakukan sehingga diperlukan perbanyakan tanaman, perbanyakan tanaman dilakukan bertujuan untuk meningkatkan populasi tanaman baru dengan ciri dan karakteristik yang sama. Salah satu teknik perbanyakan tanaman hias seperti bougenvil yang umum dan sering digunakan adalah stek batang. Stek batang merupakan jenis perbanyakan secara vegetative melalui bantuan tangan manusia yang menggunakan batang tanaman dari potongan induknya yang nantinya tumbuh dengan berbagai bentuk serta fungsi dan menghasilkan akar serta tunas baru (Wulandari & Widyawati, 2023). Stek batang menjadi teknik budidaya yang banyak digunakan karena gampang untuk dipraktekan dan sederhana tanpa memerlukan teknologi canggih serta dapat menghasilkan tanaman baru dengan ciri dan sifat yang sama dengan tanaman induknya. Dalam teknik stek batang dapat dilakukan dengan cara memotong bagian batang tanaman bougenvil yang sehat dan setengah tua, kemudian menanamkannya di media tanam yang sesuai. Batang yang digunakan sebaiknya dengan tingkat kematang sedang agar pembentukan akar baru lebih optimal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan praktek kerja di lapangan atau magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran lapangan yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan dan pengalaman serta menambah wawasan dalam bidang yang sedang dipelajari. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan dari tanggal 23 juni – 23 agustus 2025 yang bertempat di Bokashi Farm, Jalan Waribang No.27, Kesiman, Kec.Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Bokashi Farm dipilih sebagai lokasi praktik karena tempat ini tidak hanya menerapkan konsep pertanian organik, tetapi juga memiliki berbagai jenis tanaman seperti tanaman hias sehingga sesuai pada bidang

agroteknologi, salah satu tanaman hias yang ada dan dibudidayakan adalah tanaman bougenvil. Lingkungan yang mendukung membuat proses pembelajaran dan praktik menjadi lebih efektif.

Selama kegiatan berlangsung, fokus utama yang diambil adalah praktik perbanyak tanaman bougenvil varietas Bambino Baby Lauren menggunakan metode stek batang. Bougenvil dipilih karena merupakan tanaman hias yang populer, mudah dibudidayakan, serta memiliki nilai estetika tinggi dengan keragaman warna bunganya. Namun, ketersediaannya yang masih terbatas di Bokashi Farm menjadi alasan penting dilakukannya perbanyak. Dalam melaksanakan perbanyak tanaman bougenvil dengan stek batang membutuhkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti gunting tanaman, cutter, media tanam organik, pot kecil atau polybag, batang bougenvil yang sehat, lidah buaya sebagai perangsang akar alami, sprayer, dan air bersih untuk menjaga kelembaban media.



Gambar 1. Alat dan bahan yang digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan perbanyak tanaman bougenvil dengan stek batang adalah:

1. Observasi, merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati kondisi jumlah tanaman bougenvil yang ada di lapangan Bokashi Farm serta mempelajari alur atau tahapan

penyetekan tanaman yang benar dari petani atau pendamping lapangan. Observasi ini sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa langkah-langkah dan tahapan yang digunakan nantinya sesuai dengan standar yang berlaku di Bokashi Farm.

2. Praktek langsung, yang dapat dimulai dengan menyiapkan seluruh alat dan bahan yang akan digunakan sesuai hasil pengamatan. Setelah itu, dilakukan pemotongan batang bougenvil menggunakan gunting atau cutter yang steril. Ujung batang yang telah dipotong kemudian dioleskan gel lidah buaya sebelum ditanam ke dalam media tanam. Lidah buaya dipilih karena memiliki kandungan hormon alami yang mudah ditemukan di alam dan mampu merangsang pertumbuhan akar dan pertumbuhan tunas dengan baik. Setelah ditanam, kemudian disiram ringan menggunakan sprayer dan diletakkan di tempat yang teduh selama masa adaptasi.
3. Dokumentasi dilakukan secara rutin yang bertujuan untuk pencatatan kegiatan. Dokumentasi ini mencakup pengambilan foto, penulisan laporan harian, serta dokumentasi pertumbuhan tanaman hasil stek batang. Selain menjadi bukti kegiatan, dokumentasi juga dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk melihat sejauh mana keberhasilan metode yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbanyak tanaman merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk pengembangan individu baru melalui pemanfaatan bagian – bagian tanaman induk

yang bertujuan meningkatkan populasi tanaman, serta menjaga karakter genetik dan kelestarian spesiesnya (Luta, 2022). Bukan sekedar menambah populasi, perbanyak tanaman juga dapat melestarikan varietas dari tanaman tersebut. Perbanyak tanaman dapat dilakukan dengan bermacam cara salah satunya dengan metode stek (Apriyanto et al., 2020). Stek yang dapat digunakan untuk perbanyak tanaman bougenvil salah satunya adalah stek batang.

Stek batang termasuk kedalam metode perbanyak buatan. Stek batang menggunakan teknik perbanyak dengan memanfaatkan bagian dari batang tanaman indukan yang terdapat titik tumbuh untuk dapat menghasilkan tanaman baru (Wulandari & Widyawati, 2023). Dalam proses budidayanya stek memerlukan bantuan tangan manusia serta minim akan bibit. Bougenvil dikenal dengan tanaman hias yang ramah lingkungan dan berfungsi untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan karena memiliki kemampuan untuk menyerap polusi udara yang dapat dihasilkan dari aktivitas sehari – hari seperti debu, selain itu juga dapat memikat serangga untuk membantu dalam proses penyerbukan pada bunga (Nasution et al., 2025).

Perbanyak tanaman bougenvil dilakukan dengan persiapan media tanam, dengan komposisi pupuk bokashi padat yang berbahan dasar kotoran sapi. Kotoran sapi diketahui mengandung unsur hara makro seperti (N) 0,4 %, (P) 0,2 %, (K) 0,1 %, dan 85 % air (Irfan et al., 2017). Pupuk bokashi dapat diaplikasikan pada beberapa jenis tanaman seperti tanaman hias karena beberapa manfaat yang dimiliki seperti berperan penting terhadap kesuburan tanah dan kesehatan akar tanaman (Hartanti et al., 2025). Sekam padi dapat digunakan dengan mencampurkan pada media tanam. Penggunaan sekam padi dapat berfungsi

untuk membantu menggemburkan tanah dan menjaga pori – pori tanah agar tanah tidak gampang padat dan mengeras. Tanah adalah suatu media yang dapat menyediakan unsur hara alami serta sebagai tempat tumbuhnya tanaman. Menurut Alfarisi (2024) tanah dapat dihasilkan dari proses pelapukan bebatuan yang terjadi secara alami. Semua bahan yang telah disiapkan kemudian dicampur dengan cara diaduk secara manual hingga tercampur merata dan memiliki tekstur yang remah dan gembur. Tanah yang gembur dapat mendukung pertumbuhan tanaman dengan baik. Media tanam yang telah siap kemudian dimasukkan kedalam pot secara bertahap serta memastikan pot tidak terisi penuh agar tersisa ruang untuk air penyiraman, hal ini juga bertujuan agar permukaan tanah tidak terbawa air saat penyiraman.



Gambar 2. Pembuatan media tanam

Pemilihan batang stek merupakan langkah penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu perbanyak vegetative yang dilakukan terhadap tanaman bougenvil, Kualitas bahan tanam yang digunakan dalam proses stek ini menjadi penentu bagi pertumbuhan individu baru, sehingga ketelitian dalam pengambilan batang stek sangat diperlukan. Batang tanaman bougenvil yang bagus untuk dipilih merupakan batang dengan tingkat kematangan sedang (Sylviana et al., 2019). Hal tersebut menandakan batang tidak terlalu muda namun juga tidak terlalu tua, batang pada umur ini memiliki ciri – ciri warna kulit

yang awalnya hijau berubah menjadi warna kecoklatan tetapi teksturnya tidak terlalu keras atau berkayu, agar batang dapat menumbuhkan akar dan tunas daun dengan optimal. Kriteria tingkat kematangan batang sangat penting, batang yang terlalu muda banyak menyimpan air dan rentan mengalami pembusukan sebelum berakar, dan batang yang sangat tua dan berkayu menyimpan sedikit cadangan air didalamnya. Sehingga dengan menggunakan batang tanaman yang berumur sedang, jaringan tanaman masih memiliki keseimbangan nutrisi dan hormon alami yang optimal sehingga membantu dalam merangsang pertumbuhan akar, daun serta tunas dengan cepat. Pemilihan batang bougenvil dilakukan dengan cara memotong bagian batang yang berumur sedang berwarna kecoklatan namun memiliki tekstur tidak terlalu keras, batang stek ini dipotong dan dipilih dari tanaman induk yang ingin diperbanyak. Secara teknis pemotongan batang dilakukan dengan memotong menggunakan gunting tanaman yang tajam untuk menghindari kerusakan jaringan pada sayatan batang. Selanjutnya setelah batang dipotong. Bersihkan seluruh sisa helaian daun yang masih menempel pada batang stek, hal ini bertujuan untuk meminimalisir penguapan secara berlebihan dari dalam batang sehingga cadangan energi dan unsur hara di dalam batang tanaman dapat fokus untuk menumbuhkan organ tanaman baru.



Gambar 3. Pemilihan batang stek

Peruncingan pada bagian pangkal batang merupakan tahap yang sangat penting

yang harus dilakukan pada teknik perbanyak dengan stek batang. Tahap ini memiliki arti dan fungsi penting, dengan peruncingan memungkinkan tanaman untuk segera membangun kehidupan yang baru. Peruncingan dilakukan dengan cara memotong miring atau membentuk batang stek bagian bawah menjadi runcing dengan menggunakan cutter atau pisau yang steril sebelum batang stek ditanam ke dalam media tanam, hal dilakukan dilakukan bertujuan untuk merangsang pertumbuhan tanaman yang dapat memicu pembentukan akar dengan memperluas pelukaan pada batang stek, membuka akses pada jaringan kambium yang aktif untuk membelah diri, jaringan kambium yang terbuka secara luas menjadikan pintu masuknya berbagai nutrisi yang dapat diserap oleh tanaman. Hal ini menyebabkan peruncingan menjadi hal yang tidak boleh dilewatkan saat melakukan perbanyak tanaman dengan stek batang karena peruncingan memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan batang yang rata. Pemotongan batang yang miring atau runcing juga dapat bertujuan untuk memaksimalkan penyerapan air serta nutrisi selama proses semai (Hendrayana et al., 2025). Selain itu tanaman juga dapat memperluas penyerapan hara dan ZPT. Semakin luas area luka semakin luas permukaan yang dapat bersentuhan langsung dengan media tanam dengan ini penyerapan air, unsur hara dan zat pengatur tumbuh lebih efektif. Peruncingan yang kurang tepat dapat menyebabkan batang sulit untuk menembus media tanam yang padat dan menyebabkan kerusakan pada kulit batang serta terbatasnya area penyerapan nutrisi dan air untuk tanaman. Peruncingan menyebabkan segala kandungan yang terdapat pada media tanam agar dapat diserap dan diolah oleh tanaman sehingga dapat meningkatkan sumber energi bagi tanaman untuk mendukung percepatan pertumbuhan akar pada batang stek.



Gambar 4. Peruncingan batang stek

Pemberian zat perangsang tumbuh (ZPT) pada batang tanaman stek merupakan langkah yang sangat penting dan memiliki banyak manfaat didalamnya. Pemberian zat pengatur tumbuh diduga dapat mempercepat pertumbuhan batang stek menjadi individu baru, zat pengatur tumbuh memiliki tujuan untuk membantu merangsang pertumbuhan akar dan tunas daun. Zat pengatur tumbuh (ZPT) merupakan suatu zat yang bersifat alami yang sering diaplikasikan dengan dosis rendah, memiliki peran penting seperti dapat berperan aktif dalam mendukung dan memacu pertumbuhan serta perkembangan tanaman (Zalukhu et al., 2024). Kurangnya pemberian zat pengatur tumbuh pada tanaman stek dapat menyebabkan pertumbuhan akar yang lambat. Zat pengatur tumbuh dapat dijumpai di alam atau lingkungan sekitar, salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai zat pengatur tumbuh (ZPT) adalah lidah buaya, tanaman ini selain dapat bermanfaat sebagai ZPT juga sangat mudah ditemui di alam. Lidah buaya merupakan tumbuhan yang memiliki kandungan nutrisi, enzim penting seperti gula, mineral, asam lemak, dan yang terpenting yaitu mengandung hormon pertumbuhan seperti auksin dan giberilin (Nasution et al., 2023). Kandungan hormon pertumbuhan diyakini dapat membantu dalam memacu pertumbuhan akar, pemanjangan tanaman serta kemunculan daun. Zat pengatur tumbuh (ZPT) memiliki cara pengaplikasian yang sangat mudah, ZPT

dapat diaplikasikan dengan mengoleskan gel lidah buaya secara merata pada bagian batang yang telah diruncingkan. Lendir pada lidah buaya juga diduga dapat sebagai perekat alami dan menutup luka potongan. Praktik pengolesan ini dilakukan langsung setelah peruncingan batang stek, pengolesan juga dapat melindungi luka pada pangkal batang agar tidak mudah terserang patogen dalam tanah yang dapat menyebabkan batang menjadi busuk. Menurut Fatwa et al. (2025) lidah buaya memiliki kandungan penting yang sangat bermanfaat seperti bersifat antiinflamasi, antibakteri, antijamur dan efek hipoglikemik. Kandungan antimikroba dan antijamurnya dapat bermanfaat secara penuh untuk melindungi luka sayatan pada batang stek tanaman bougenvil.



Gambar 5. Pemberian ZPT

Proses penanaman batang stek bougenvil ke dalam media tanam harus dilakukan dengan langkah - langkah yang tepat dan memerlukan ketelitian teknis, serta posisi batang yang benar untuk menjamin keberhasilan pertumbuhan akar tanaman stek bougenvil. Media tanam yang telah disiapkan dari campuran tanah, sekam padi dan pupuk bokashi padat dimasukkan ke dalam pot kemudian tancapkan batang tanaman bougenvil yang telah diolesi dengan ZPT gel lidah buaya dengan kedalaman kurang lebih 3 hingga 5 cm, dan proses selanjutnya memadatkan media disekitar batang stek. Pemadatan media disekitar batang bertujuan agar batang tanaman dapat tetap berdiri kokoh dan tidak mudah goyah saat disiram

air atau ditiup angin sehingga tidak mengganggu pertumbuhan akar – akar halus yang baru tumbuh di dalam tanah. Selain itu juga untuk meningkatkan adaptasi batang stek dengan media tanam dan menjaga kondisi yang tetap optimal, pemadatan juga dapat berfungsi untuk mengurangi rongga udara berlebihan yang terdapat diantara batang dan tanah. Kerapatan media tanam dengan kambium pada batang diyakini dapat meningkatkan proses penyerapan unsur hara dan air di dalam tanah.



Gambar 6. Penanaman batang stek

Setelah melewati proses penanaman langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah penyiraman menggunakan sprayer pada hasil stek tanaman bougenvil. Penyiraman dengan sprayer dianggap lebih baik daripada disiram langsung dengan gayung hal ini dikarenakan sprayer menyebabkan butiran air yang turun ke tanah lebih halus sehingga tidak merusak permukaan tanah dan tidak merubah posisi batang stek yang belum terlalu kokoh karna belum memiliki sistem perakaran. Penyiraman dilakukan bertujuan untuk menjaga kelembaban media di sekitar batang agar batang tidak layu dan kering, dengan kondisi media yang tetap lembab dan sirkulasi udara yang bagus akan memungkinkan untuk merangsang pertumbuhan akar baru karena kondisi lingkungan yang ideal. Penyiraman dapat dilakukan ketika media terlihat kurang lembab atau

permukaan tanah mulai kering agar kelembaban media tetap terjaga dengan konsisten, penyiraman yang dilakukan secara berlebihan pada media juga akan berdampak kurang baik yang dapat memicu busuk batang dan pori - pori tanah tertutup karena media tanam jenuh air. Pori tanah yang tertutup oleh banyak air dapat menghambat sirkulasi udara ke dalam pangkal batang stek, hal ini juga memungkinkan dapat mempercepat tumbuhnya jamur yang menyebabkan batang membusuk dan stek tanaman menjadi gagal tumbuh. Stek yang busuk memiliki ciri - ciri berwarna coklat kehitaman, teksturnya lunak saat ditekan. Manajemen penyiraman yang tepat perlu dilakukan dengan terus menerus agar keseimbangan ketersediaan air dan udara di dalam tanah tetap seimbang sehingga tidak menghambat pertumbuhan tanaman.



Gambar 7. Penyiraman stek

Penyimpanan stek bougenvil harus dilakukan secara hati – hati, stek bougenvil baiknya disimpan di lingkungan yang teduh terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung, hal ini bertujuan untuk menjaga kelembaban dan mencegah stres kekeringan pada hasil stek. Langkah ini dilakukan karena tanaman belum memiliki sistem perakaran yang baik serta stek belum dapat menyerap air yang cukup dalam tanah. Stek yang terkena panas secara berlebihan dapat

menyebabkan kekeringan pada batang stek hingga menyebabkan kematian tanaman, oleh karena itu penyimpanan ditempat yang teduh merupakan langkah yang tepat untuk melindungi tanaman agar cadangan air dalam batang tanaman tetap tersedia selama berlangsungnya pertumbuhan stek.

Pemeliharaan stek sangat penting dilakukan untuk mendukung pertumbuhan stek. Pemeliharaan stek dapat dilakukan dengan penyiraman yang cukup, pencabutan gulma di permukaan media atau sanitasi secara rutin, pengemburan permukaan tanah yang semakin padat akibat penyiraman dan pengenalan sinar matahari yang dilakukan secara bertahap pada stek yang telah tumbuh tunas daun, agar stek dapat beradaptasi dengan cahaya matahari secara bertahap dan tanaman tidak mudah layu jika selanjutnya ditempatkan pada area dengan sinar matahari penuh.

Dari hasil pengamatan pertumbuhan tanaman yang dilakukan pada tanaman stek bougenvil, pada fase minggu pertama dan minggu kedua tanaman masih mengalami masa adaptasi dalam tanah dan lingkungannya untuk memulai siklus pertumbuhannya serta belum terlihat tanda – tanda adanya pertumbuhan tanaman stek. Pada minggu ini biasanya tanaman rentan terserang pathogen yang menyebabkan batang membusuk dan berwarna hitam karena kelembaban yang tinggi. Pertumbuhan tanaman stek mulai terlihat pada minggu ketiga, pertumbuhan tanaman yang ditandai dengan adanya pertumbuhan tunas daun muda, ini tidak hanya menandakan pertumbuhan tanaman tetapi menunjukkan keberhasilan dari proses stek batang yang dilakukan pada tanaman bougenvil serta menjadi bukti tanaman berhasil melewati masa adaptasi sebelum memiliki akar dan memanfaatkan cadangan makanan yang terdapat di batang stek selama

proses pertumbuhannya. Daun yang tumbuh dapat berperan dalam fotosintesis serta sebagai alat pernapasan suatu tanaman (Zakariyya, 2016). Fotosintesis dapat menghasilkan nutrisi yang disalurkan ke bagian tanaman dan mempercepat pertumbuhan akar tanaman. Pada minggu keempat dan minggu – minggu selanjutnya tunas daun semakin tumbuh memanjang dan bertambah, pada fase ini tanaman mulai dikenalkan dengan sinar matahari dengan durasi waktu yang singkat dilanjutkan secara bertahap pada hari – hari berikutnya agar tanaman tidak stress yang menyebabkan tanaman menjadi layu dan bahkan menyebabkan tanaman mati, pengenalan cahaya berfungsi untuk memperkuat jaringan pada daun sebelum tanaman ditempatkan pada area dengan sinar matahari penuh serta untuk memicu fotosintesis pada tanaman. Pemanfaatan ZPT alami pada proses stek memberikan banyak manfaat dalam mendukung pertumbuhan tanaman. Pertumbuhan tanaman stek bougenvil diduga karena pengaruh ZPT lidah buaya yang diberikan saat awal penanaman, menurut Nasution et al. (2023) aloe vera memiliki banyak kandungan nutrisi, enzim, mineral, gula, asam lemak serta hormon yang mendukung pertumbuhan tanaman seperti auksin dan giberilin. Getah lidah buaya diyakini mampu berperan sebagai perekat alami sehingga kandungan hormon pada ZPT dipastikan dapat menempel dengan baik pada area luka batang stek. Hal ini menjadikan pemilihan lidah buaya sebagai zat pengatur tumbuh adalah solusi yang tepat dan mudah dijumpai. Menurut Andianingsih et al. (2021) hormon auksin dapat berfungsi untuk pemanjangan sel tanaman serta dapat memicu kambium untuk membentuk jaringan pengangkut seperti xylem dan floem. Giberilin dapat berperan banyak pada tanaman seperti untuk memacu kemunculan bunga, meningkatkan ukuran batang dan

pembelahan sel, juga berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah daun serta berat buah, luas permukaan daun serta umur panen (Harianja et al., 2024). Hal ini juga diduga dapat mendukung sistem perakaran pada tanaman yang diaplikasikan ZPT lidah buaya lebih baik, akar yang baik menyebabkan tanaman menjadi tumbuh lebih kokoh. Kandungan hormon pertumbuhan yang dimiliki diyakini mampu mendorong serta memicu pertumbuhan tanaman. Unsur hara yang tersedia cukup pada media tanam serta penyiraman yang stabil sehingga ketersediaan air yang mencukupi juga dapat mendukung pertumbuhan stek. Selain itu pertumbuhan stek juga ditentukan oleh kondisi bahan tanam pada stek, stek yang bagus dapat disebabkan oleh pemilihan batang stek yang tepat. Menurut Sylviana et al. (2019) stek yang tumbuh dipengaruhi oleh faktor usia dari bahan tanam yang digunakan untuk stek, stek umur sedang memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan stek umur tua atau lebih muda. Umur sedang memiliki kecukupan nutrisi yang dapat mendukung pertumbuhan tanaman serta jaringan kambiumnya masih sangat aktif dibandingkan dengan stek berumur tua. Batang stek yang terlalu muda lebih mudah mengalami kelayuan dan terserang pathogen sehingga batang mudah busuk.

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik lapangan atau magang tentunya terdapat tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kondisi lingkungan yang tidak dapat diprediksi dapat menghambat aktivitas, seperti cuaca ekstrem, hujan yang terjadi secara tiba – tiba ataupun panas berkepanjangan dapat memungkinkan terganggunya aktivitas dalam kegiatan magang dan juga dapat memicu gangguan kesehatan. Cuaca ekstrem juga sangat memungkinkan dapat

mengganggu pertumbuhan tanaman stek bunga kertas karena tanaman belum memiliki akar sehingga rentan terhadap kondisi lingkungan, hal tersebut dapat memicu pertumbuhan jamur yang menyebabkan tanaman busuk bahkan panas yang berkepanjangan juga mampu mengurangi cadangan air pada batang stek walaupun sudah disimpan ditempat yang teduh, sehingga dengan ini perlu dilakukan perawatan dan pengamatan rutin dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan, menyesuaikan jadwal penyiraman sesuai dengan kondisi lingkungan saat itu. Bekerja dan beraktivitas dibawah kondisi lingkungan yang tidak menentu diperlukan manajemen fisik yang baik agar aktivitas dan pengamatan dapat berjalan dengan baik.

Hasil pengamatan selama masa praktik lapangan menjadi bukti keberhasilan stek batang pada tanaman bougenvil yang pada dasarnya keberhasilan stek sangat bergantung terhadap ketelitian dalam praktikum untuk menjaga tanaman dan keseimbangan kondisi lingkungan. Kemunculan tunas pada minggu ketiga menjadi tanda bahwa tanaman telah berhasil melewati masa adaptasi awal dan mulai membangun sistem metabolisme secara mandiri. Pengenalan cahaya matahari terhadap tanaman stek yang sudah tumbuh dilakukan untuk memastikan tanaman menjadi tahan terhadap cahaya, tumbuh dengan kokoh dan tidak mudah layu. Praktik ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan agronomis berasal dari perpaduan banyak hal seperti pemilihan bahan tanam yang berkualitas, pemberian zat pengatur tumbuh yang tepat serta perawatan dan penyiraman tanaman yang dilakukan secara konsisten setiap hari.

Keterampilan dalam perbanyak tanaman bunga kertas dengan stek batang masih perlu banyak dipelajari karena

kurangnya pengalaman dibidang tersebut sehingga memerlukan waktu untuk observasi teknik stek yang benar sebelum praktek langsung seperti pemilihan batang yang tepat, teknik peruncingan batang yang tepat serta pengaplikasian ZPT. Melalui pengamatan yang dilakukan dilapangan selama kegiatan magang dapat menambah wawasan serta keterampilan melalui tahapan serta teori yang didapatkan dari praktisi atau penjaga kebun. Tahap ini sangat membantu dalam pemahaman terkait cara mengenali batang yang tepat untuk distek, cara pengolesan ZPT agar tidak terlalu berlebihan, jenis ZPT alami yang dapat digunakan dan mudah ditemui serta penempatan tanaman yang tepat. Keterampilan seperti ini banyak didapatkan melalui pengalaman langsung di lapangan. Magang tidak hanya memberikan teori baru dilapangan namun juga mengajarkan cara menghadapi permasalahan yang terjadi dilapangan dengan praktik secara langsung.



Gambar 8. Pertumbuhan Stek Bougenvil Minggu ke 3

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, kegiatan perbanyak tanaman bougenvil varietas bambino baby lauren dengan teknik stek batang dapat memberikan banyak manfaat, baik secara

teori maupun pengalaman praktik langsung. Kegiatan ini bukan hanya menambah pengetahuan tentang cara membudidayakan tanaman hias, tetapi juga melatih keterampilan kerja di bidang perkebunan, melatih keterampilan dalam praktik perkebunan sekaligus memberi pengalaman langsung yang berguna di dunia kerja, terutama dalam pertanian hortikultura. Keberhasilan stek batang sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam menerapkan langkah dan teknik yang benar. Jika dilakukan dengan baik dan benar, stek batang bisa tumbuh dengan baik dan menghasilkan tanaman baru yang sehat. Berdasarkan hasil pengamatan, tanda-tanda pertumbuhan stek mulai tampak terlihat di minggu ketiga setelah ditanam. Ini menunjukkan bahwa metode stek batang cukup efektif untuk memperbanyak bougenvil. Pelaksanaan dari kegiatan ini sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan praktis, menambah pengalaman kerja di lapangan, mendukung produktivitas, serta berkontribusi dalam menjaga kelestarian tanaman hias yang ramah lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih penulis ucapkan kepada Fakultas Pertanian dan Bisnis karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menambah wawasan dan keterampilan dilapangan.
2. Terima kasih penulis ucapkan kepada PT. Songgolangit Persada selaku mitra kerja sama atas kesempatan untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan di perkebunan milik perusahaan, terima kasih juga disampaikan kepada staf yang menjadi pembimbing lapangan yang memberikan arahan dan masukan selama berlangsungnya kegiatan di lapangan.

3. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bokashi Farm beserta petani yang bertugas atas tempat, fasilitas dan bimbingannya yang sangat membantu penulis saat melaksanakan kegiatan stek tanaman bougenvil dengan memberikan tahapan dan cara yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, S. (2024). Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap sifat kimia tanah dan pertumbuhan tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.). *Biofarm: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 20(1), 56–64. <https://doi.org/10.31941/biofarm.v20i1.4255>
- Andianingsih, N., Rosmala, A., & Mubarak, S. (2021). Pengaruh pemberian hormon auksin dan giberelin terhadap pertumbuhan tomat (*Solanum lycopersicum* L.) var. Aichi First di dataran medium. *AGROSCRIPT: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 3(1), 48–56. <https://doi.org/10.36423/agroscript.v3i1.531>
- Apriyanto, M., Marlina, M., & Arpah, M. (2020). Perbanyak tanaman secara vegetatif di Desa Pekan Kamis Kelurahan Tembilahan Barat. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 42–46.
- Fatwa, A. N., Herdiansyah, R., Rosidawati, I., & Falah, M. (2025). Efektifitas pemberian aloe vera pada proses penyembuhan luka bakar: Literature review. *Public Health and Complementary Journal*, 1(1), 1–7.
- Harianja, B., Rahmi, H., & Rahayu, Y. S. (2024). Efektivitas pemberian ZPT giberelin terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) varietas Mira. *Jurnal Agrotech*, 14(2), 76–80. <https://doi.org/10.31970/agrotech.v14i2.172>
- Hartanti, A., Suyani, I. S., Sulistiyowati, R., Zuhroh, M. U., & Su'ud, M. (2025). Pembuatan pupuk organik cair (POC) dan bokashi padat serta pengaplikasian bagi Tim Penggerak PKK Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo. *Abdimas Galuh*, 7(1), 758–764. <https://doi.org/10.25157/ag.v7i1.17816>
- Hendrayana, Y., Adhya, I., Supartono, T., Herlina, N., Tamala, S., Abain, U. N., Maulida, A. Z., & Priyana, D. (2025). Pelatihan pembuatan bibit stek batang kiara karasak (*Ficus kurzii* King) untuk rehabilitasi di Desa Cimara Kecamatan Cibeureum, Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 23–31.
- Irfan, I., Rasdiansyah, R., & Munadi, M. (2017). Kualitas bokasi dari kotoran berbagai jenis hewan. *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*, 9(1), 23–27. <https://doi.org/10.17969/jtipi.v9i1.5976>
- Luta, D. A. (2022). *Perbanyak tanaman secara vegetatif buatan*. Penerbit Tahta Media.
- Nasution, H., Suryanto, Yusfaneti, & Saat, A. (2025). Aplikasi pemberian pupuk kompos dan biochar untuk bunga

- bougenville di pot pada Kelompok Ibu-Ibu PKK RT 23 Kelurahan Pasir Putih Kota Jambi. *Studium: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2).
<https://doi.org/10.53867/jpm.v5i2.136>
- Nasution, W. R., Batubara, P. R. H., Sigalingging, D. M., & Hasibuan, L. H. (2023). Utilization of aloe vera (Aloe vera) as a natural ZPT alternative for the growth of rose plant roots. *Bioedunis Journal*, 2(1), 34–38.
<https://doi.org/10.24952/bioedunis.v2i1.8214>
- Sylviana, R. D., Kristanto, B. A., & Purbajanti, E. D. (2019). Respon umur fisiologi bahan stek mawar (*Rosa sp.*) pada pemberian konsentrasi indole-3-butyric acid (IBA) yang berbeda. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 4(2), 168–174.
<https://doi.org/10.14710/baf.4.2.2019.168-174>
- Umatermate, H., Munawar, S., & Soamole, R. (2022). Karakteristik morfologi bunga kertas (Bougenville). *JBES: Journal of Biology Education and Science*, 2(2), 76–85.
- Wulandari, A., & Widyawati, N. (2023). Pengaruh macam media tanam terhadap hasil pertumbuhan stek batang tanaman *Aglaonema*. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 4(1), 587–594.
<https://doi.org/10.47687/snppvp.v4i1.682>
- Wulanjari, D., Hasanah, H., Setiyono, S., & Rosyady, M. G. (2025). Respon pemberian fitohormon ekstrak lidah buaya dan pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan stek batang tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrews). *Jurnal Agrotek Tropika*, 13(4), 1028–1034.
<https://doi.org/10.23960/jat.v13i4.10577>
- Zakariyya, F. (2016). Menimbang indeks luas daun sebagai variabel penting pertumbuhan tanaman kakao. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia*, 28(3), 8–12.
- Zalukhu, E. K., Waruwu, P. Z. F., Halawa, J. C., Zebua, T. W. A., & Lase, N. K. (2024). Pembuatan ekstraksi nitrogen ZPT alami untuk kebutuhan pupuk pada tanaman. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 1(2), 22–29.
<https://doi.org/10.70134/penarik.v1i2.176>